

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE
PARTICIPATORY ACTION RESEARCH**

Kusmawati^{1*}, Tidar Khatulistisa², Sukma Kumala Dewi Rastania Putri³, Welminci
Relmasira⁴

1234Sekolah Tinggi Ilmu Adminsitrasi Asy-Syafi'iyah Fakfak Papua Barat, Indonesia

Kata Kunci : Pelatihan,
laporan keuangan,
Participatory Action Research

Correspondensi Author*
atkusma@gmail.com

Abstrak : Pengelolaan keuangan usaha memerlukan informasi keuangan yang benar agar perusahaan dapat berlangsung hidup lama. Informasi keuangan yang benar disajikan dalam bentuk laporan keuangan. tidak semua pengelola usaha mampu menyusun laporan keuangan dan salah satunya adalah Bapak Umar Daeng Pattah pemilik usaha Hotel Mini Kokas yang berlokasi di Kota Fakfak Papua Barat yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan dengan metode Participatory Action Research. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari bulan januari sampai dengan bulan mei dengan menggunakan lokasi kegiatan di tempat usaha mitra. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan menumbuhkan kemandirian mitra dalam menyusun laporan keuangan. Hasil dari kegiatan menunjukkan perubahan perilaku mitra, yaitu tumbuhnya keinginan mitra untuk Menyusun sendiri laporan keuangan secara lengkap selama setahun agar dapat diketahui keuntungan atau kerugian usaha.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Lebih jauh dari laba adalah keberlangsungan hidup usaha juga menjadi hal yang penting. Setiap usaha, terutama usaha keluarga sudah pasti ingin terus berlangsung hidup lama dan dapat diteruskan untuk generasi penerus berikutnya. Untuk mencapai harapan tersebut, maka perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik agar kegiatan operasional terus berjalan dan terkendali.

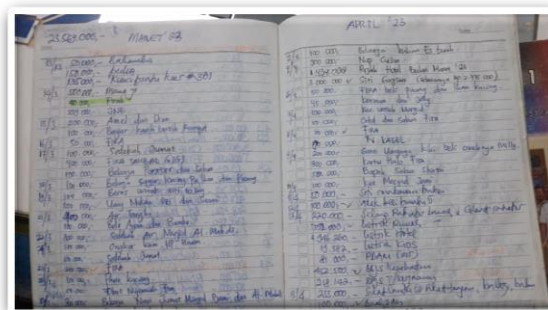
Proses Pengelolaan keuangan usaha meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan, pengevaluasian, dan pengambilan keputusan terkait keuangan usaha. Masing-masing kegiatan dalam proses pengelolaan keuangan memerlukan informasi keuangan yang cukup agar tujuan usaha baik jangka pendek ataupun jangka panjang dapat tercapai.

Menurut Nugroho (2022) dan Ningtyas (2017) Informasi keuangan yang dihasilkan harus dapat menggambarkan keuntungan atau kerugian usaha untuk periode berjalan. Selain itu juga harus dapat menggambarkan bagaimana kondisi asset yang dimiliki perusahaan dan sumber pembiayaan yang digunakan berasal darimana saja.

Informasi keuangan juga harus mampu menggambarkan perkembangan modal pemilik yang tertanam dalam perusahaan. Semua informasi tersebut terangkum dalam bentuk laporan, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang dikatakan oleh Wiryanata (2014:91) dan Badruzaman, Kusmayadi (2014:91), dan Weygandt et al (2008:58), weygandt dan Warfield (2017: 66),

Tidak semua usaha mampu menyusun laporan keuangan, terutama untuk usaha yang memiliki sumberdaya terbatas. Salah satunya adalah Hotel Mini Kokas di kota fakfak papua barat yang dikelola oleh pemiliknya langsung yaitu bapak Umar Daeng Pattah. Hotel ini sudah berdiri sejak tahun 2007 dan berlokasi di jalan izak telussa no 81 kelurahan kebun kelapa kecamatan fakfak selatan kota Fakfak papua barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemiliknya dan sekaligus sebagai pengelolanya, hotel ini belum memiliki laporan keuangan, padahal pencatatan pengeluaran secara rutin dilakukan dan dokumen penerimaan pendapatan lengkap tersedia.

Selama ini pengelola Hotel Mini Kokas membuat kuitansi pembayaran jika ada tamu yang menginap dan mencatat pendapatan dalam catatan pendapatan dan selanjutnya di input ke program Dretail yang terkoneksi secara internet dengan program pendapatan daerah untuk menghitung pajak daerah atas pendapatan hotel. Program ini memang sudah diwajibkan oleh pemerintah daerah fakfak, agar memudahkan dalam menghitung besarnya pendapatan pajak daerah. Pencatatan pengeluaran, dilaksanakan secara rutin dan rinci, akan tetapi catatan tersebut tidak memisahkan antara pengeluaran usaha maupun pengeluaran pribadi pemilik usaha. Hasil catatan tersebut digunakan hanya sebatas untuk melihat berapa besar pemasukan dan pengeluaran dari hotel. Adapun hasil pendokumentasian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pencatatan Keuangan harian Hotel Mini Kokas

Berdasarkan dokumen pendukung dan catatan harian yang dibuat oleh pengelola hotel mini kokas, terlihat bahwa pengelola hotel ini rutin dan teliti dalam melakukan pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya catatan yang dibuat selama ini sudah bisa digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Alasan pemilik tidak menyusun laporan keuangan adalah karena ketidak fahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Alasan lain adalah karena merasa pencatatan selama ini dianggap sudah cukup bagi pemilik. Pengelola hotel mini kokas melihat keuntungan usaha berdasarkan sisa kas yang tersedia. Jika kas yang diperoleh sudah bisa membayar semua pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi, maka dianggap sudah untung. Padahal dalam menghitung keuntungan dalam akuntansi juga harus mempertimbangkan pendapatan yang belum diterima secara tunai seperti piutang usaha dan pengeluaran yang bukan berupa kas yaitu

penyusutan asset tetap seperti penyusutan gedung dan kendaraan operasional, Mahmud (2022).

Berdasarkan latar belakang yang ada maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan dan metode yang digunakan adalah metode *participation action research* (PAR), yaitu metode pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai pemeran utama, sebagaimana yang dikatakan oleh Suwendi dkk (2022:4). Masyarakat dalam kegiatan ini adalah peserta pelatihan yaitu pemilik dan sekaligus pengelola Hotel Mini Kokas. Kegiatan pengabdian dengan metode PAR dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pemahaman laporan keuangan kepada pelaku usaha yaitu bapak Umar Daeng Pattah selaku pemilik dan pengelola hotel mini kokas dan melakukan pendampingan dalam penataan pencatatan keuangan bisnis. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu pemilik hotel mini kokas memahami pentingnya laporan keuangan agar kedepannya dapat secara rutin menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah catatan harian transaksi keuangan bisnis usaha mitra, buku pengantar akuntansi berbasis ETAP, dan komputer yang dilengkapi dengan program excel.

Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan keinginan mitra agar secara mandiri dapat menyusun laporan keuangan. Supaya tujuan tercapai maka materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah materi yang terkait penyusunan laporan keuangan usaha jasa hotel, yaitu manfaat laporan keuangan, cara membaca laporan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan metode *Participation Action Research* (PAR), yaitu pemberdayaan masyarakat melalui proses penumbuhan kemampuan diri dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan mendampingi atau memfasilitasi agar bisa lebih mandiri sebagaimana yang dikatakan oleh Suwendi dkk (2022:4). Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu memecahkan masalah praktis masyarakat, pemenuhan kebutuhan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pemberdayaan masyarakat dalam metode PAR adalah metode pendekatan dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat yang akan menumbuhkan perubahan social.

Terdapat beberapa Tahapan dalam metode *Participation Action Research* menurut Suwendi dkk (2022:17). Tahapan pertama disebut tahap *to know*, yaitu memahami kondisi masyarakat. Tahapan kedua adalah tahapan *to understand* atau pemahaman permasalahan mitra. Tahapan berikutnya adalah tahapan perencanaan Tindakan pemecahan masalah mitra. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan penerapan aksi pemecahan masalah mitra. Tahapan terakhir adalah tahapan pembangunan kesadaran mitra untuk perubahan dan keberlanjutan.

Penerapan metode PAR dalam pengabdian ini yaitu pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan mitra untuk berpartisipasi penuh mulai dari pelatihan pemahaman tentang laporan keuangan sampai dengan proses pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Keterlibatan mitra dalam pelatihan pemahaman adalah dalam bentuk penyediaan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan baku materi yang sesuai dengan usaha mitra yaitu usaha jasa perhotelan. Informasi yang disediakan oleh mitra berupa data transaksi usaha beserta data data lain yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan.

Keterlibatan mitra dalam pendampingan praktek penyusunan laporan keuangan yaitu mitra sebagai pelaksana utama penyusunan laporan keuangan dan pendamping hanya sebatas mengarahkan saja. Alat yang digunakan dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan adalah komputer dengan menggunakan program excel. Penggunaan komputer dalam pendampingan menyesuaikan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki oleh mitra. Mitra memiliki satu orang karyawan yang bertugas sebagai penerima tamu yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

Berdasarkan data transaksi yang terjadi di usaha mitra, diketahui bahwa terdapat transaksi yang sering terjadi, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Menurut Kusmawati dkk (2015:94) dan Hady (2020:55) untuk transaksi yang sering terjadi, maka pencatatan akuntansi yang cocok adalah menggunakan jurnal khusus. Ditambahkan lagi, bahwa jurnal khusus terdiri dari jurnal pendapatan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Jurnal pendapatan adalah jurnal untuk mencatat pendapatan secara kredit. Jurnal pembelian adalah jurnal untuk mencatat pembelian secara kredit. Jurnal penerimaan kas adalah jurnal untuk mencatat pendapatan secara tunai dan pembayaran piutang. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal untuk mencatat pembelian secara tunai dan pembayaran hutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama beberapa bulan mulai dari survey pendahuluan sampai dengan penyusunan laporan, atau lebih tepatnya mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2023. Sesuai dengan tahapan dalam penerapan metode Participation Action Research, tahapan pertama yang dilakukan pertama adalah tahapan *to know* yaitu berupa survey pendahuluan yang dilakukan dengan survey secara langsung ke lokasi pengabdian dan melakukan wawancara dengan pemilik yang sekaligus sebagai pengelola usaha serta melakukan pendokumentasian catatan. Survey dilaksanakan pada awal bulan Januari, tepatnya tanggal 5 Januari 2023.

Tahapan berikutnya adalah tahapan *to understanding* yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dan hasil pengidentifikasian masalah menunjukkan bahwa Hotel Mini Kokas belum memiliki laporan keuangan. pencatatan transaksi bisnis yang dilaksanakan di Hotel Mini Kokas selama ini belum sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, yaitu memisahkan pencatatan transaksi bisnis yang terkait dengan usaha dengan pencatatan keuangan pribadi. Pencatatan hanya sebatas transaksi yang terkait dengan kas.

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, maka tahapan selanjutnya yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah tahapan *to plann* yaitu tahapan menyusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari tahapan ini adalah ditetapkan rencana kegiatan pengabdian terdiri dari pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan

keuangan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan, yaitu tanggal 27 dan 28 maret 2023 dengan waktu menyesuaikan ketersediaan waktu mitra. Lokasi pelatihan di tempat usaha mitra untuk memudahkan dalam pelaksanaan pelatihan.

Tahapan kegiatan pengabdian berikutnya adalah tahapan *to act* yaitu tahapan pemecahan masalah mitra. Tahapan *to act* pertama yang dilakukan adalah pelatihan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi usaha dilaksanakan dengan memberikan penjelasan langsung tentang laporan keuangan meliputi manfaat laporan keuangan, cara membaca laporan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Lokasi pelatihan adalah ditempat usaha mitra dengan melibatkan mitra dan karyawannya sebagai peserta pelatihan. Mitra dalam pelatihan ini ditempatkan sebagai tokoh utama, sehingga materi dan contoh laporan keuangan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laporan keuangan hotel sederhana, sesuai dengan bidang usaha dan ruang lingkup transaksi bisnis mitra. Contoh materi laporan keuangan usaha jasa hotel yang sesuai dengan ruang lingkup usaha mitra dapat dilihat pada gambar 2.

Laporan Laba Rugi			Laporan perubahan modal			Neraca		
Pendapatan Kamar	Rp xxxxx		Modal awal tahun	Rp xxxxx	Aset:	Rp xxxxx	Kewajiban	
Pendapatan sewa kendaraan	Rp xxxxx		Laba tahun berjalan	Rp xxxxx	Kas	Rp xxxxx	Hutang Bank	Rp xxxxx
Total pendapatan	Rp xxxxx		Modal akhir tahun	Rp xxxxx	Piutang	Rp xxxxx		
biaya gaji dan tunjangan	Rp xxxxx				Perlengkapan	Rp xxxxx		
biaya utilitas	Rp xxxxx				Peralatan	Rp xxxxx		
Biaya bahan habis pakai	Rp xxxxx				Akmls Penyusutan Alat	(Rp xxxxx)	Modal	Rp xxxxx
biaya perbaikan peralatan	Rp xxxxx				kendaraan	Rp xxxxx		
biaya penyusutan	Rp xxxxx				Akmls Penyusutan Kendaraan	(Rp xxxxx)		
Biaya pajak daerah	Rp xxxxx				Gedung	Rp xxxxx		
Total Biaya	Rp xxxxx				Akmls Penyusutan gedung	(Rp xxxxx)		
Laba atau rugi usaha	Rp xxxxx				Total Aset	Rp xxxxx	Total Kewajiban dan Modal	Rp xxxxx

Gambar 2. Contoh Laporan Keuangan Usaha Jasa Hotel

Hasil evaluasi atas pelatihan pemahaman tentang laporan keuangan menunjukkan adanya perubahan pemahaman dari mitra. Perubahan ini terlihat pada keinginan mitra untuk mempraktekkan penyusunan laporan keuangan di usahanya agar dapat diketahui keuntungan atau kerugian usaha. mitra juga ingin tahu biaya apa saja yang membuat labanya naik atau turun.

Tahapan *to act* kedua dalam penerapan metode *Participation Action Research* adalah berupa kegiatan pendampingan mitra dalam menyusun laporan keuangan mitra. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan terus menerus mulai dari pencatatan transaksi bisnis sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Lokasi pendampingan dilaksanakan di Hotel Mini Kokas dengan waktu yang menyesuaikan dengan kesibukan mitra.

Pada proses pencatatan di awal, mitra masih didampingi secara langsung dan pencatatan selanjutnya dilakukan sendiri oleh mitra. Pendamping memberikan arahan dalam mengidentifikasi transaksi yang terkait dengan usaha dan transaksi pribadi. Untuk transaksi pribadi, mitra diarahkan untuk tetap mencatat seperti biasa tetapi di tempat yang terpisah dengan pencatatan transaksi usaha. hal ini dimaksudkan dapat digunakan oleh mitra untuk mengevaluasi seberapa besar pengeluaran pribadi mitra. Setelah selesai melakukan pencatatan maka dilakukan evaluasi untuk menilai benar tidaknya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra telah melakukan pencatatan dengan benar meskipun pencatatan dilakukan secara mandiri. Adapun proses pendampingan penyusunan laporan keuangan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses pendampingan dilaksanakan

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian dalam metode PAR adalah *to change* yaitu membangun kesadaran perubahan dan berkelanjutan. Hasil evaluasi atas proses pendampingan menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku mitra, yaitu mitra mau meneruskan pencatatan untuk bulan bulan selanjutnya. Mitra ingin mengetahui berapa laba usaha sebenarnya selama setahun dan selain itu mitra menginginkan ada program berbasis android yang bisa digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dengan menggunakan metode Participation Action Research dapat diterapkan dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan di usaha jasa hotel mini kokas yang dimiliki dan dikelola oleh Bapak Umar Daeng Pattah. Kegiatan pengabdian dengan metode ini menunjukkan adanya perubahan perilaku dari mitra yaitu berupa keinginan untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap selama setahun agar dapat diketahui berapa laba usaha yang sebenarnya. Disarankan agar komunikasi antara mitra dan pendamping tidak hanya sebatas dalam kegiatan pengabdian ini saja, melainkan dapat terus berlanjut agar dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, Jajang., Kusmayadi, Dedi. 2014. Akuntansi Hotel. ISBN: 978-602-99904-7-8.
- Hady, Wisnu. 2020. Akuntansi Perhotelan. Modul Mata Kuliah., Universitas BSI.
- Jerry, Weygandt. 2013. Financial Accounting. Hoboken: New Jersey., John Willey & Sons.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah volume 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmud, Daud, Muhammad., Safitri, Anis, Mely. 2022. Pendampingan UMKM Dalam Penataan Pencatatan Keuangan Bisnis Menggunakan Lamikro Di Kota Ternate. SEMBADHA 2022. PKN STAN Press Ternate.

-
- Nugroho, Vidyarto. 2022. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM pada PT Tanah Mas Raya. SERINA UNPAR IV UNTAR 2022: Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen di Era Digital, Jakarta 20 april 2022. 1049-1056.
- Ningtyas, Gilma Dewi Ayu, M. Si, and P. Pusmanu. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAKEMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2.1 (2017): 13.
<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/28/12>
- Silvita, Fitri., Avianto,Rizky, Audy., Safitri, Nurmelia., Asifa Fikriyah., Damayanty, Prisila., Dharma, Ady, Diaz., Devvy Novelizza. 2020. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Rapiin Co. *Jurnal pengabdian Teratai.*, Volume 1 No 2 Desember 2020., ISSN: 2746=6507., pp 94-109.
- Suwendy., Basir, Abd., Wahyudi, Jarot. 2022. Metodologi pengabdian Masyarakat., Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi keagamaan islam., Direktorat Pendidikan islam kementerian agama RI., Cetakan 1., Oktober 2022.
- Wiryanata, Agung, Ign. 2020. Pengantar Akuntansi Hotel., Udayana Univesity Presss. Denpasar Bali.